

**KORELASI ANTARA KELANCARAN MEMBACA ALQUR'AN DENGAN
HASIL PEMBELAJARAN IMLA' PADA SISWA KELAS VII MTsN 1
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**OLEH
NADILLAH
NIM 11A220005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

**KORELASI ANTARA KELANCARAN MEMBACA ALQUR'AN DENGAN
HASIL PEMBELAJARAN IMLA' PADA SISWA KELAS VII MTsN 1
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab**



**Oleh
Nadillah
NIM 11A220005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan hasil pembelajaran imla' pada siswa kelas VII MTsN 1 Kota Jambi*”: skripsi program studi pendidikan bahasa arab, yang disusun oleh Nadillah Nomor Induk Mahasiswa I1A220005, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Februari 2024

Pembimbing 1

Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 198110062008121002

Jambi, Februari 2024

Pembimbing 2

Helmun Jamil, S.S., M.A.

NIP. 198810072022031004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Korelasi Antara Kelancaran Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Pembelajaran Imla' Pada Siswa Kelas VII Mtsn 1 Kota Jambi : Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab, yang disusun oleh Nadillah, Nomor Induk Mahasiswa I1A220005 telah dipertahankan di depan tim penguji pada....., Maret 2024.

Tim Penguji

1. Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I. Ketua _____

NIP. 198110062008121002

2. Helmun Jamil, S.S., M.A. Sekretaris _____

NIP. 198810072022031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Muhammad Sobri, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 199401052019031011

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NADILLAH

NIM : I1A220005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Maret 2024

Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 10.000

Nadillah

NIM. I1A220005

ABSTRAK

Nadillah, 2024. *Korelasi anantara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' siswa kelas VII MTsN 1 Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa Dan Sastra, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing (1) Dr. Mohammad Muspawi, S.Pd.I.,M.Pd.I (2) Helmun Jamil, S.S.,M.A.

Kata Kunci : al-Qur'an, Imla', korelasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelancaran membaca al-Qur'an, bagaimana kemampuan pembelajaran imla' dan bagaimana korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla'.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Jambi pada Januari 2024. Data penelitian diperoleh dari Setelah melakukan pre-test dan post-test.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat korelasional dengan jenis penelitian *ex post facto*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' termasuk kategori sedang/cukup. Yaitu nilai koefisien korelasi sebesar 0,480 dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,41-0,60 dengan kriteria "Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang". Berdasarkan pada analisis kuantitatif korelatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla'. Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru dapat meningkatkan kembali pembiasaan membaca al-Qur'an dan juga menulis bahasa arab khusus nya dalam pembelajaran bahasa arab, agar siswa lebih lancar dan fasih dalam membaca maupun menulis bahasa arab karena keduanya saling berkaitan dan menjadi media yang paling mendasar dalam bahasa arab.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11)

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.

(Nadillah)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarkan aku untuk meraih ilmu. Semoga aku dapat menjadi yang terbaik. Keluarga dan teman-temanku tersayang, ku ucapkan terimakasih atas *support* yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat serta Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Kelancaran Membaca Alqur’an Dengan Hasil Pembelajaran Imla’ Pada Siswa Kelas Vii Mtsn 1 Kota Jambi”.

Begitu pula kepada berbagai pihak yang telah membantu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih, terutama kepada Bapak Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabaran, keikhlasan, telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Begitu juga dengan bapak Helmun Jamil, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing II yang dengan ketelitian, kesabaran, dan hatinya yang lembut dalam menasehati penulis tetapi kritis dan cemerlang dalam berpikir telah menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi ini.

Bapak Abdul Muid, S.Pd.I., M.Pd., Bapak Warissuddin Soleh, M.A., dan bapak Sahrizal Vahlepi, S.Pd.I., M.Pd terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan dalam seminar proposal dan ujian skripsi ini. Semoga ilmu dan kekritisannya Bapak-bapak membuat skripsi ini lebih sempurna.

Untuk Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Tidak lupa pula rasa haru dan terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Staf Tata Usaha, Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Wakil Dekan Bidang Akademik, serta Dekan FKIP Universitas Jambi

yang selalu memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswanya, terutama dalam proses perizinan penelitian dan pengesahan skripsi ini.

Secara khusus kepada cinta pertamaku, ayahanda tercinta Hafazo. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu menididik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Pintu surgaku, ibunda tercinta Mardiana, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang tiada hentinya selalu diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan, ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat.

Abang dan adikku tercinta atas segala dukungan dan doa yang tak pernah henti-hentinya telah mereka berikan.

4G (Nia, Azila, Winda) yang selalu membantu, memberikan dukungan, nasehat , dan membersamai proses penulis dari awal perkuliahan sampai tugas akhir. Terimakasih atas segala bantuan, support diberikan kepada penulis selama ini. *See you on top, guys.*

Sahabat-sahabat program studi pendidikan bahasa arab angkatan 2020 yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam hal penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan krtitik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal Alamain.*

penulis

Jambi, Maret 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
KAJIAN TEORETIK	7
<u>2.1</u> Kajian teori	7
2.2 Penelitian yang relevan.....	21
2.3 Kerangka berfikir	28
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2 Desain penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Teknik pengambilan Sampel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Instrumen Penelitian.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 deskripsi data.....	45
4.2 pengujian persyaratan analisis.....	50
4.3 pengujian hipotesis.....	51
4.4 pembahasan hasil analisis data.....	55
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 implikasi	60
DAFTAR RUJUKAN.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Matriks Penelitian Relevan.....	26
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	33
Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian Tes Baca Qur'an.....	37
Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Penelitian Tes Imla.....	38
Tabel 3.5 Bobot skor nilai tes.....	39
Tabel 3.6 Validitas Variabel X.....	40
Tabel 3.7 Validitas Variabel Y.....	40
Tabel 3.8 Hasil Uji Homogenitas X Dan Y.....	43
Tabel 4.1 Nilai Kelancaran Membaca Qur'an.....	45
Tabel 4.2 Data Perhitungan Mean.....	46
Tabel 4.3 Interval Kategori Kelancaran Membaca Qur'an.....	47
Tabel 4.4 Data Nilai Tes Imla'.....	48
Tabel 4.5 Data Perhitungan Mean.....	48
Tabel 4.6 Interval Kategori Tes Imla.....	49
Tabel 4.7 Data Hasil Tes Variabel X Dan Y.....	51
Tabel 4.8 Kriteria Penafsiran Kriteria Guilford.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Instrumen penelitian.....	66
2. Instrumen imla'.....	68
3. Hasil tes imla.....	70
4. Hasil tes baca Qur'an.....	70
5. Dokumentasi tes baca Qur'an dan imla.....	72
6. Surat izin penelitian.....	76
7. Surat keterangan sudah melakukan penelitian.....	77
8. Hasil perhitungan uji teliabilitas variabel x.....	78
9. Hasil perhitungan uji teliabilitas variabel y.....	78
10. Hasil perhitungan uji normalitas variabel y.....	79
11. Hasil perhitungan uji normalitas variabel x.....	79
12. Hasil perhitungan uji homogenitas variabel x dan y.....	80
13. Hasil uji korelasi variabel x dan y.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Al-Quran merupakan sumber hukum Islam yang pertama yang berisikan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Setiap orang percaya bahwa al-Qur'an adalah sumber utama nilai ajaran Islam. Al-Qur'an memberikan prinsip-prinsip penting untuk pendidikan, seperti akal manusia, pedoman ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, dan mempertahankan sikap sosial. Pendidikan Islam adalah dasar dari sistem pendidikan yang dibangun dengan beberapa komponennya. Menurut Azyumardi Azra dalam buku "Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium III" (Islamiyah, 2020), salah satu ciri pendidikan Islam adalah mengakui bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk berkembang. Buku tersebut juga menekankan betapa pentingnya untuk terus mencari pengetahuan, keterampilan, dan kemajuan atas dasar ibadah kepada Allah Swt.

Bahasa Arab menjadi bahasa utama dalam komunikasi keagamaan khususnya agama Islam. Kemudian kehadiran al-Qur'an memberikan kesempatan kepada umat islam untuk memberikan hasil kajian bagaimana mendalami al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kebahasaan. Allah Swt menurunkan al-Qur'an dengan bahasa arab dan mengutus utusan-Nya Nabi Muhammad dengan bahasa arab. Para ulama menerangkan al-Qur'an dan Hadits dengan bahasa arab (Ghufron, 2011), sebagaimana dijelaskan didalam al-Qur'an surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan Kemenag 2019

2. Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.

Al-Qur'an mencakup semua aspek kehidupan, secara umum. Oleh karena itu, karena manusia memiliki kemampuan berpikir, mereka diharuskan untuk mengembangkan kemampuan akal mereka untuk memahami isi Al-Qur'an dan mengambil pelajaran darinya. Oleh karena itu, membaca dan menulis adalah keterampilan yang penting sejak usia dini. Sebagaimana dijelaskan didalam al-Qur'an surah al-Alaq ayat 4 sebagai berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Terjemahan Kemenag 2019

4. yang mengajar (manusia) dengan pena.

Mengajari manusia untuk menggunakan alat tulis adalah salah satu kepemurahan Allah kepada mereka. Memberikan kemampuan untuk menggunakannya adalah tujuan dari mengajar di sini. Manusia dapat menulis hasil kerja mereka dengan alat tulis itu untuk dibaca oleh generasi berikutnya dan orang lain. Dengan membaca orang lain, ilmu dapat berkembang. Oleh karena itu, manusia dapat menemukan hal-hal baru, yang menunjukkan bahwa ilmu itu akan terus berkembang. Dengan demikian, fungsi baca-tulis sangat penting. (Tafsir kemenag).

Semua aspek keterampilan dasar berbahasa berhubungan satu sama lain; membaca dan menulis adalah salah satu aspek yang paling penting. seperti menulis

dan membaca. Pola bahasa dari gambaran tertulisnya disebut membaca. Menulis, di sisi lain, adalah suatu keterampilan berbahasa yang menggunakan aturan untuk membuat tulisan dapat dibaca oleh pembaca. Membaca dan menulis sangat terkait. Semua orang menulis untuk dibaca, paling tidak oleh mereka sendiri. Sebenarnya, hubungan antara menulis dan pembaca adalah hubungan antara mereka yang menulis dan mereka yang membaca. Untuk mengubah pandangan pembaca, penulis harus mengatur. Setidaknya, seseorang diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan, memperluas, dan mengembangkan kesan pembaca melalui tulisan. Itu juga berlaku untuk pembelajaran bahasa.

MTsN 1 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah di kota jambi yang mewajibkan siswa nya untuk belajar bahasa arab. Sejak duduk di kelas VII siswa di sana sudah diajarkan bahasa arab dan juga membaca al-Qur'an. Kedua mata pelajaran ini berpusat pada satu tempat yaitu menggunakan bahasa arab sebagai pokok pembahasan.

Jika ingin menulis bahasa arab dengan baik, tentu harus bisa membaca huruf arab dengan benar dan terlebih dahulu belajar membaca al-Qur'an dengan lancar. Tulisan ini dibuat karena banyak siswa di MtsN 1 Kota Jambi belum lancar dalam membaca al-Qur'an meskipun pada awal masuk ke sekolah tersebut di tes bacaan al-Qur'an nya. Kelancaran membaca al-Qur'an dkhawatirkan akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam pembelajaran imla'. Karena kelancaran dalam membaca al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran imla' baik dari proses memahami , mengagumi, menghayati, dan mengingat huruf-huruf yang terkandung di dalam bacaan tersebut.

Berangkat dari hal tersebut penulis tertarik untuk melihat bagaimana korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan pembelajaran imla', dari mini observasi yang dilakukan penulis pada hari Rabu, 06 September 2023 terdapat hasil observasi yaitu guru mata pelajaran bahasa arab di MTsN 1 Kota Jambi mengatakan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa arab, terdapat indikator untuk menulis dan membaca teks pilihan sesuai dengan materi. Namun praktek pada saat itu, beberapa anak masih mengalami kesulitan menulis, kesalahan ini dapat di lihat dari hasil ujian tulis siswa, dengan kesalahan tulisan berkisar tentang huruf yang tidak bersambung, jumlah gigi yang tidak sesuai, penulisan yang seharusnya di atas baris namun di tulis di bawah garis. Padahal, ketika melihat kebiasaan mereka membaca surat-surat pilihan yang dilakukan sebelum belajar, banyak yang sudah lancar membaca namun ada yang kurang dalam hal penulisan.

Berdasarkan kajian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul” KORELASI ANTARA KELANCARAN MEMBACA AL- QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN IMLA' PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MTsN 1 Kota Jambi tahun 2023/2024”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan nya yaitu kurang nya kemampuan siswa dalam pembelajaran imla' (menulis bahasa arab tanpa melihat contoh).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan adalah hanya sebatas untuk mengetahui bagaimana korelasi antara kelancaran membaca Al-Qur'an dengan hasil pembelajaran imla' pada kelas VII MTsN 1 Kota Jambi.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII MTsN 1 Kota Jambi dalam membaca al-Qur'an?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII MTsN 1 Kota Jambi dalam pembelajaran imla'?
3. Apakah terdapat korelasi antara kelancaran membaca Al-Qur'an terhadap pembelajaran imla' pada kelas VII MTsN 1 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa MTsN 1 Kota Jambi dalam membaca al-Qur'an
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa MTsN 1 Kota Jambi dalam pembelajaran imla'
3. Untuk Mengetahui korelasi antara kelancaran membaca Al-Qur'an dengan pembelajaran imla' kelas VII MTsN 1 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui ada tidak nya hubungan (korelasi) kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis bahasa arab atau pembelajaran imla'.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui korelasi kelancaran membaca Al-Qur'an terhadap pembelajaran imla'.

- b. Bagi guru

agar guru memahami dan memperhatikan upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf Arab dan membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

- c. Bagi siswa

Agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran, dan juga berhasil dalam pembelajaran imla' menulis huruf Arab dengan baik, benar dan sesuai kaidah yang telah ditentukan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Kajian teori

1. Kemampuan membaca al-Qur'an

Sebagaimana diketahui secara umum, al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia. al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan Bahasa Arab, baik dari segi lafal maupun uslub-nya. al-Qur'an diturunkan menggunakan Bahasa Arab sebab beberapa keistimewaan yang dimilikinya, salah satunya adalah Bahasa Arab merupakan bahasa tertua yang ada di muka bumi sebab Bahasa Arab berkembang mulai Nabi Adam AS dan Siti Hawa, bahasa Arab merupakan bahasa yang paling banyak memiliki kosa kata yang jarang ditemui pada bahasa lainnya, serta bahasa inilah yang memiliki tingkat kesusastraan paling tinggi. (Islamiyah, 2020)

Sebagai pedoman hidup, manusia harus mempelajarinya agar tidak tersesat. Sangat penting untuk mengkaji, memahami, menghayati, dan kemudian mengamalkan al-Qur'an agar tidak tergoda oleh tipu daya syaithan. karena al-Qur'an akan membantu mereka yang terus membacanya. Ini sejalan dengan sabda Nabi, yang berarti: “Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at bagi orang yang membacanya” (HR.Muslim).

Kemampuan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Menurut definisi lain, membaca adalah proses mengubah lambang, tulisan, atau tanda menjadi sebuah bacaan yang kemudian dapat dipahami isinya. Berdasarkan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan memahami suatu bacaan dengan memikirkan apa yang sudah tertulis.

Namun, beberapa ahli berpendapat bahwa al-Qur'an adalah wahyu Allah yang ditulis dalam bentuk mushaf yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Selain itu, ahli tafsir al-Qur'an yang lain mengatakan bahwa al-Qur'an adalah kalamullah atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan bagi orang yang membacanya merupakan ibadah. Ada banyak pengertian lain yang serupa dengan pengertian di atas.

Dengan mempertimbangkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk membaca al-Qur'an dengan cara yang benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan.

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kemampuan siswa dalam melafazkan huruf-huruf dalam bentuk ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku. Kemampuan membaca al-Qur'an dikategorikan menjadi tingkat tinggi, tingkat sedang, dan tingkat rendah. (Mahdali,2020)

Salah satu langkah pertama dalam memahami dan mengamalkan al-Qur'an adalah dengan mempelajari cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk itu setiap umat islam baik laki-laki maupun perempuan harus mengenal ilmu membaca al-Qur'an terlebih dahulu. Ilmu yang mempelajari cara membaca al-

Qur'an dengan baik dan benar dinamakan Ilmu Tajwid. Fuad Abdul Aziz Asy-Syulhub di dalam karangannya "Etika Membaca al-Qur'an" Memaparkan bahwasannya yang dimaksud dengan Tartil (perlahan-lahan) ialah membaca dengan tenang dan jelas, tanpa melampaui batas. Dalam menafsirkan ayat ini, Ibnu Abbas mengatakan, "maksudnya ialah membacanya dengan sejelas-jelasnya". Sedangkan Abu Ishaq mengatakan. "membaca dengan jelas tidak bisa dilakukan dengan tergesa-gesa, melainkan dengan memperjelas semua huruf-hurufnya dan memberikan haknya masing-masing secara memuaskan". Manfaat yang diharapkan dari membaca secara tartil ialah agar lebih mudah memahami isi kandungan al-Qur'an (Fuad Abdul Aziz Asy-Shalhub, 2007: 61-62). Namun, untuk membuat membaca al-Qur'an lebih menarik, seseorang harus membacanya dengan suara yang baik, seperti hadits, Dari Al-Barra bin 'Azib, Rasulullah SAW bersabda: "Hiasilah Alquran dengan suaramu (yang merdu), karena sesungguhnya suara yang indah (merdu) itu dapat menambah Alquran semakin indah." (HR Abu Dawud No. 1648, Al-Nasa-i No. 1015, dan Al-Darimi No. 3501)

Membaca al-Qur'an adalah ibadah, jadi harus belajar membacanya mulai dari huruf-hurufnya karena ini adalah langkah awal untuk memahami isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak-anak dari usia dini adalah cara pertama untuk mencetak generasi Islam yang memahami al-Qur'an, dengan menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap al-Qur'an dan berusaha membacanya dengan baik.

Membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca koran, majalah, buku, atau bahan lain yang biasa saja. Namun, membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan cara tertentu agar orang yang membacanya tidak salah memahaminya, yang akan

mengakibatkan dosa. Oleh karena itu, membaca al-Qur'an harus benar, lancar, dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Karena membaca al-Qur'an termasuk ibadah yang akan mendapat pahala dari Allah SWT.

Dalam proses pembelajaran anak, kemampuan membaca al-Qur'an sangat penting karena ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Anak-anak harus dapat membaca al-Qur'an sejak kecil. Kemampuan untuk membaca al-Qur'an memberikan bekal untuk kehidupan seorang anak. Menurut ilmu tajwid, kemampuan membaca al-Qur'an adalah kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan aturan syari'at. Tahap tahsin diperlukan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Program tahsin bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan lancar dan dengan benar.

Tahap pertama untuk mencapai bacaan berkualitas adalah kemampuan membaca secara lancar (kuantitas). Proses tahsin akan lebih cepat jika Anda dapat meningkatkan jumlah al-Qur'an yang dibaca setiap hari dan sering mendengarkan kaset murottal biasa. Talaqqi adalah belajar membaca dengan bimbingan guru al-Qur'an secara langsung, memberikan bimbingan yang jelas dan tepat setiap kali mereka salah membaca. Proses ini sangat penting dan tidak boleh dianggap remeh oleh pembelajar al-Qur'an. Karena pembacaan al-Qur'an didasarkan pada riwayat daripada ijtihad, pembacaannya harus dipelajari melalui guru dan tidak dapat dipelajari sendiri. (Mahdali,2020)

Memberikan pendidikan agama (membaca al-Qur'an) kepada siswa di setiap tingkatan membutuhkan pendekatan khusus; pendekatan keagamaan adalah salah satunya. Pendidik menggunakan pendekatan keagamaan untuk memoles anak didiknya melalui latihan, bimbingan, dan pengajaran agama. Pendekatan ini juga

mendorong anak-anak untuk mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam agama mereka.

2. Kelancaran membaca al-Qur'an

a. Pengertian kelancaran membaca al-Qur'an

Kelancaran membaca didefinisikan dalam kamus besar Bahasa Indonesia sebagai keadaan lancarnya sesuatu yang tidak terputus-putus atau tersendat-sendat.

Salah satu mukjizat terbesar dalam sejarah manusia adalah Al-Qur'an, firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Dengan kefasihan membaca al-Qur'an, siswa diharapkan dapat membaca bidang studi bahasa Arab dengan baik dan benar. Artinya, siswa harus belajar membaca al-Qur'an dengan tartil, yaitu dengan memperhatikan sifat-sifat huruf dan tajwidnya. Sebagaimana yang dinyatakan dalam al-Qur'an ayat 4 surah al-Muzammil:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Terjemahan Kemenag 2019

4. Bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

b. Langkah-langkah membaca al-Qur'an dengan lancar

1. Mengenal huruf hijaiyah

Mengetahui bentuk huruf hijaiyah adalah langkah pertama untuk fasih dan lancar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Tanpa pengetahuan ini, seseorang tidak akan mampu membaca al-Qur'an dengan baik atau benar mengetahui kaidah dan hukum bacaan.

Dalam hal ini dibagi menjadi dua macam yaitu Makhoriul huruf dan hukum Tajwid.

- Makhoriul Huruf
yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah mulai dari huruf Alif sampai huruf Ya.
- Hukum Tajwid dibahas melalui kajian kaidah tajwid yang terdapat dalam al-Qur'an surah al-baqarah. (Mahdali,2020)

2. Memahami tanda Waqaf

Jika seseorang tidak memperhatikan hukum bacaan waqaf, dia tidak dianggap membaca al-Qur'an dengan tartil. Tujuan waqaf adalah untuk memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian mengambil napas satu kali dengan niat memulai lagi bacaan al-Qur'an. (Mahdali,2020)

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an

Faktor internal adalah kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal terdiri dari dua komponen: aspek fisik (jasmani). Kondisi organ khusus siswa, seperti kesehatan indra penglihat dan pendengar, berdampak besar pada kemampuan mereka untuk menyerap dan memahami informasi, termasuk kemampuan mereka untuk membaca al-Qur'an. Kemampuan siswa untuk menyerap informasi akan terganggu jika penglihatan dan pendengaran mereka terganggu (Muhibbin Syah, 2006: 133 dalam Imroatul Mustafidah 2016). Aspek psikologis (rohaniah) juga termasuk sejumlah variabel yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam

membaca al-Qur'an. Faktor internal seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dibahas dalam buku Slameto "Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya." (Slameto, 1995: 55-59 dalam imroatul mustafidah 2016).

Selanjutnya adalah faktor eksternal, atau hal-hal yang terjadi di luar diri siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk membaca al-Qur'an terdiri dari dua jenis: lingkungan sosial, yang termasuk guru, teman bermain, kurikulum sekolah, dan masyarakat. Selanjutnya adalah lingkungan non sosial, yang terdiri dari benua di sekitar siswa. (Slameto, 1995: 138 dalam imroatul mustafidah 2016). Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan membaca al-Qur'an. Misalnya rumah yang sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

4. Indikator kelancaran membaca al-Qur'an

Menurut Muazam 2016 dalam (Arifin et al., 2020) kemampuan membaca al-Qur'an adalah aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental untuk digunakan melihat tulisan dan mengerti serta dapat melisankan apa yang tertulis di dalam al-Qur'an.

Kemampuan baca al-quran ditinjau dari beberapa indikator, antara lain:

- a. Kemampuan membaca dengan makhraj Secara bahasa, makhraj adalah (tempat keluar), sedangkan menurut istilah, makhraj adalah: "Suatu nama tempat, yang pada tempat tersebut huruf dibentuk atau diucapkan"

- b. Kemampuan membaca dengan *Harakat* digunakan untuk mempermudah cara melapazkan huruf dalam tiap ayat al-Qur'an bagi seseorang yang baru belajar dan memahami atau mengenal tanda baca dalam membaca dan melapazkan al-Qur'an.

Tidak mungkin bagi seseorang untuk membaca Al-Qur'an dari awal hingga akhir. Dan ada sejumlah besar variabel yang mempengaruhinya. Menurut penulis, seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan mudah jika dia tahu dari mana bahan itu berasal dan apa maksudnya. Dalam buku metodik yang didedikasikan untuk pengajaran agama islam yang diterbitkan oleh Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam (Yulianti, 2008: 24) , disebutkan bahwa isi pengajaran al-qur'an itu meliputi :

1. Pengenalan huruf hijaiyah (huruf larab) dari alif sampai ya'' (alif, ba ta, tsa dan seterusnya).
2. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu.
3. Bentuk dan fungsi tanda baca, syaka, syaddah, dan tanda baca panjang (mad), tajwid dan sebagainya.
4. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf) seperti waqaf mutlak, jaiz dan sebagainya.
5. Cara membaca, melagukan dan berbagai macam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat dan ilmu idghom.
6. Adapun tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca al-qur'an sesuai dengan bacaan itu sebagai ibadah.

Untuk membaca al-qur'an dengan baik dan benar, maka harus mempelajari dahulu ilmu dasar membaca al-qur'an. Ilmu tersebut adalah ilmu tajwid. Adapun indikator kemampuan membaca al-qur'an menurut Dja'far Amirl (1995: 6) dalam (Arifin et al., 2020) ada tiga yaitu:

1. Yang berhubungan dengan tanda baca.
2. Makhorijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf.
3. Ilmu tajwid (ilmu membacal al-Qur'an).

5. Pembelajaran imla'

1. Pengertian imla'

Ilmu imla' adalah salah satu cabang dari ilmu bahasa Arab yang mempelajari dasar dalam menulis yang tepat yang bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penulisan huruf. Pembelajaran imla' dianggap sangat penting karena bisa membuat peserta didik mampu menyimak dan menulis apa yang didengarnya dengan benar (Sebayang et al., 2017).

Imla' disebut juga dengan dikte, atau menulis. Guru membacakan pelajaran, dengan menyuruh siswa untuk mendikte di buku tulis. Imla' dapat pula berlaku apabila guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis, dan setelah diperlihatkan kepada siswa dan siswa sudah mengulang membaca nya beberapa kali, materi imla' itu kemudian dihapus dan menyuruh siswa menuliskan nya kembali ke buku tulis (Drs. H.Ahmad Izzan, 2004 hal 122).

2. Tujuan pembelajaran imla'

Tujuan menulis dalam bahasa Arab adalah untuk memberi siswa kemampuan untuk menuangkan ide, pengalaman, dan perasaan mereka melalui

teks tertulis dalam bahasa Arab yang telah didengar atau dibaca. Tujuan lain adalah untuk membantu siswa mengekspresikan diri. Secara umum tujuan pembelajaran keterampilan imla' menurut (Izzan, 2004) antara lain:

1. Agar siswa mampu menuliskan kata-kata dan kalimat dalam bahasa arab dengan mahir dan benar
2. Agar siswa bukan hanya terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat dalam bahasa arab , akan tetapi terampil pula dalam menuliskannya
3. Melatih semua panca indera siswa menjadi aktif baik itu perhatian, pendengaran , penglihatan maupun pengucapan.
4. Menumbuhkan agar menulis arab dengan tulisan yang indah dan rapi..
5. Mampu menulis dari kanan ke kiri
6. Menguji keterampilan siswa tentang penulisan kata kata yang sudah dipelajari

3. Macam-macam imla'

Pada dasarnya, metode imla dapat dibagi menjadi 4 jenis imla, yang masing-masing dapat digunakan berdasarkan tahapan kemampuan kognitifnya, yaitu:

1. Imla' *Manqul*

Untuk tingkat pemula, "Imla" jenis ini menekankan pentingnya membaca dengan teliti dan menyalin tulisan. Siswa menyalin kalimat atau teks yang ada di buku atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis mereka. Dalam studi Khairotun Ni'mah, metode pembelajaran imla' *manqul* adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pendahuluan yang sesuai dengan materi pelajaran.

- b. Menampilkan bahan imla' di papan tulis dari kitab bacaan dengan tulisan yang bagus dan jelas.
- c. Membaca bahan imla' sebagai contoh.
- d. Kemudian meminta dua atau tiga siswa untuk membacanya.
- e. Bertanya-tanya dengan siswa tentang bahan imla' agar mereka memahaminya dengan benar.
- f. Meminta siswa mengeja kata-kata yang sulit.
- g. Kemudian guru meminta siswa menyalin bahan imla' dalam buku tulis.
- h. Kemudian guru membaca bahan imla' sekali lagi, supaya siswa dapat memperbaiki kalau ada kesalahannya.

2. Imla' *Mandhur*

Siswa melihat dan mempelajari kalimat atau teks bacaan di dalam kitab atau di papan tulis, lalu menutup kitab atau membelakangi papan tulis. Kemudian guru mendiktekan kalimat atau teks yang sama. Imla' *mandhur* menuntut siswa untuk membaca dengan hati-hati. Mereka juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi pada apa yang dibaca guru. Kekuatan daya ingat, telinga, dan mata harus saling mendukung.

Metode pengajaran imla' *mandhur* sama dengan imla' *manqul*. Perbedaan terletak pada fakta bahwa setelah materi atau materi imla selesai dibaca dan diberikan pertanyaan tentang kata-kata yang sulit, guru kemudian membacakan materi imla kepada siswa kata demi kata seperti yang disebutkan di atas setelah materi tersebut ditutup.

3. Imla' *masmu* '

Siswa menulis kalimat atau teks yang dibacakan oleh guru tanpa melihat sebelumnya. Metode ini digunakan untuk tahap berikutnya, di mana siswa menguasai teori-teori Imla yang telah diajarkan dan kemudian menulis dengan cepat dan benar. Teknik pengajaran dalam imla' masmu' dibahas dalam jurnal Khairun Ni'mah adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan yang sesuai dengan bahan pelajaran.
- b. Guru membaca bahan Imla secara keseluruhan agar siswa dapat memahaminya tanpa melihat tulisan.
- c. Tanyakan dan berbicara dengan siswa tentang apa yang mereka pahami tentang materi yang akan diajarkan.
- d. Guru meminta murid-murid memperhatikan kata-kata yang sulit setelah mereka mengejanya dan menuliskannya di papan tulis.
- e. setelah guru menghapus kata-kata di papan tulis, siswa mengeluarkan buku tulis dan pena dan menulis tanggal dan judul imla.
- f. Guru mengulang bacaanyang sudah dihapus lalu menyuruh siswa untuk menyalin apa yang di baca.

4. Imla' *Ikhtibary*

Metode *ikhtibary* ini adalah imla', diberikan kepada siswa yang telah menguasai semua teorinya. Metode ini lebih menekankan pada praktik daripada menjelaskan teori. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk menguji dan mengevaluasi kemajuan siswa.

Alat imla ini mengukur kemampuan menulis, menghafal, dan mendengar secara bersamaan. Metode pengajaran imla' ikhtibary hampir sama dengan

metode pengajaran imla' masmu; materi yang diajarkan dapat berupa kata, kalimat, atau paragraf, yang telah disesuaikan dengan qawaid yang diberikan kepada siswa. Selain itu, guru dapat menggunakan ilustrasi dari al-Qur'an, hadits, atau kitab-kitab bahasa Arab untuk setiap materi. Guru harus menyiapkan teks tambahan tentang materi yang akan diajarkan saat mengajar Imla.

Buku referensi harus disesuaikan dengan tahapan belajar siswa. Untuk siswa di kelas pemula, buku referensi harus mengandung materi yang mudah dipahami, sedangkan siswa di kelas menengah dan lanjutan harus memiliki materi yang lebih mudah dipahami. Dalam skripsi yang ditulis oleh Rosyidin oleh Zhul Fahmy Hasani, langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran Imla adalah sebagai berikut

1. Pendahuluan seperti muthala'ah.
2. Guru membaca bahan imla' seluruhnya, supaya dapat difahami oleh siswa secara umum tanpa dilihat tulisan.
3. Bersoal jawab dengan murid-murid untuk memahami imla'.
4. Mengeja kata-kata yang sukar, lalu dituliskan di papan tulis, guru menyuruh murid-murid memperhatikan kata-kata itu.
5. Siswa mengeluarkan buku tulis dan pena, lalu menulis tunggal, dan menulis judul imla', ketika itu guru menghapus kata yang tertulis dipapan tulis.
6. Kemudian guru membacakan imla'.
7. Guru membacakan bahan imla' sekali lagi supaya siswa dapat membetulkan kesalahannya.

Jadi dalam pembelajaran imla' terutama pada imla' menyimak ada prosedur yang harus diikuti dalam pembelajaran imla' ini, khususnya menyimak, guru dan siswa diminta untuk melakukannya.

5. Indikator keberhasilan pembelajaran imla'

Indikator yang harus dicapai dalam penulisan bahasa Arab di antaranya adalah Khanifaul (2013:14) :

1. Ketika menulis Arab harus dimulai dari sebelah kanan
2. Ketepatan dalam menulis huruf hijaiyah atau dalam ilmunya disebut dengan Al-Imla'.
3. Memperhatikan letak harokat dalam suatu lafad

Nelly Mujahidah dkk (2013: 24) dalam (Rathomi, 2020) mengatakan bahwa indikator keberhasilan kemahiran menulis adalah kemampuan untuk menggabungkan huruf menjadi kata, menggabungkan kata menjadi kalimat, dan menggabungkan kalimat menjadi paragraf. Indikator-indikator ini menunjukkan kemampuan menulis secara umum, sehingga siswa dianggap memiliki kemahiran menulis yang optimal jika mereka mampu:

1. Mentransfer kata, kalimat, atau teks ke dalam buku tulis (imla' manqul dan imla' Manzhur).
2. Menulis bunyi kata, kalimat, atau teks yang diperdengarkan (imla' masmu').
3. Menjawab pertanyaan lisan secara tertulis (imla' ikhtibari).
4. Menggabungkan kata-kata menjadi kalimat (insya' muwajjah).
5. Membuat karangan bebas (insya' hurr).

2.2 Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kelancaran membaca al-Qur'an terhadap pembelajaran imla' yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ninda Dzumiratil Islamiyah dengan judul *“Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Kemampuan Menulis Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020”* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menggambarkan kemampuan siswa kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo dalam membaca al-Qur'an pada tahun akademik 2019/2020, (2) menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis huruf Arab pada tahun akademik 2019/2020, dan (3) menjelaskan hubungan antara kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dan menulis huruf Arab pada tahun akademik 2019/2020.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Aquami dengan judul *“ Korelasi antara Kemampuan Membaca al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan keterampilan menulis huruf Arab pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Quraniah 8 Palembang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh lilis haryanti, dengan judul *“Korelasi antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an tahun 2018.”* Hasil penelitian dari penelitian ini adalah ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur’an sedangkan tingkat korelasinya setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai, yaitu $r_{xy} = 0,586$ berkisar antara $0,400 - 0,599$ yang berarti korelasi positif antara variabel X dan Y adalah termasuk korelasi positif yang tergolong sedang (cukup kuat). Perbedaan dengan skripsi yang diteliti oleh peneliti adalah menggunakan Metode yang berbeda.

4. Skripsi karya Fiki Zahrotul Muna, dengan judul *Korelasi Kemampuan Membaca al-Qur’an dan Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran al-Qur’an Hadis kelas X di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom kauman Sumoroto tahun 2019.* Hasil dari penelitian ini adalah korelasi yang signifikan antara membaca al-Qur’an terhadap hasil Belajar al-Qur’an Hadis, korelasi yang signifikan terdapat pada variabel pemahaman ilmu tajwwid dengan hasil belajar al-Qur’an dan terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur’an dengan Ilmu Tajwid. Perbedaannn dengan skripsi yang diambil oleh peneliti adalah terdapat korelasi yang signifikan dan variabel utamanya adalah membaca al-Qur’an.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Icha Maulina, dengan judul

تطبيق طريقة الاملاء الاختباري في ترقية مهارة الكتابة (دراسة تجريبية لطلاب
الصف الثاني بمعهد علوم الدين لهؤسماعي)

“Penerapan Metode Imla’ Al-Ikhtibari dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Siswa Kelas 2 di MTsS Ulumuddin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik yang digunakan diterapkan pada kemampuan menulis siswa di MTsS Ulumuddin Kelas 2. Penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk eksperimen dengan pretest dan posttest. Penelitian ini melibatkan semua siswa MTsS Ulumuddin kelas VIII. Teknik pengambilan sampel purposive digunakan, dengan 7 siswa di kelas eksperimen dan 7 siswa di kelas kontrol. Uji-t digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 0,356817 lebih besar dari 0,300. Siswa kelas VIII MTsS Ulumuddin meningkatkan kemampuan menulis mereka dengan metode imla' al-ikhtibari, sehingga ditolak (H_0) dan terjawab (H_a).

Dari kelima penelitian relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu diatas dengan penelitian ini persamaan yang didapat dengan skripsi yang diteliti yaitu penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, Objek yang dibahas sama sama tentang membaca Al-Qur'an dan menulis Arab, Perbedaan dari ketiga penelitian yang sudah dijelaskan di atas yaitu ada yang menggunakan jenis penelitian berupa penelitian eksperimen dan ada yang menggunakan penelitian korelasional, tempat

pelaksanaan, model penelitian dan jenis penelitian nya yang diterapkan. Lebih jelas nya seperti tabel dibawah ini:

No	Nama	Judul	Hasil	Tahun	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Ninda Dzumiratil Islamiyah	<i>Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Kemampuan Menulis Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020</i>	Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa (1) kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori kurang dengan Mean 79 dan Sdxnya 1,414 (2) kemampuan menulis huruf Arab dalam kategori kurang dengan mean 78 dan nilai Sdynya 1,414, dan (3) keduanya, memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai interpretasi 0,977406. Artinya jika kemampuan membaca AlQur'an semakin baik, maka kemampuan menulis huruf Arab juga semakin baik, begitu juga sebaliknya.	2019	Kuantitatif	-Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dan penelitian penulis juga menggunakan penelitian tersebut. -Penelitian ini terdapat dua variabel dan penelitian penulis juga memiliki dua variabel.	-Penelitian ini dilakukan pada Kelas Iv Mi Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 Sedangkan penelitian penulis dilakukan terhadap kelas VII MTsN 1 Kota Jambi pada tahun 2023. -penelitian ini dilakukan terhadap mata pelajaran Al-Qur'an hadits sedangkan penelitian penulis terhadap mata pelajaran bahasa arab.
2.	Aquami	<i>Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang</i>	Dari hasil analisis data didapatkan data bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MI Quraniah 8 Palembang dikategorikan sedang, ini terlihat dari 26 responden yang mempunyai nilai tinggi ada 4 orang anak (15,38%), nilai sedang 18 orang anak (69,24%) dan nilai rendah ada 4 orang anak (15,38%). Sedangkan keterampilan menulis huruf Arab siswa kelas V di MI Quraniah 8 Palembang juga dikategorikan sedang. dari 26 responden yang yang mempunyai nilai tinggi ada 4 oranga anak (15,384%), sedang ada 16 orang anak mencapai (61,539%) dan hasil rendah ada 6 orang anak (23,077). Hasil akhir penelitian menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara dua variabel tersebut yakni harga "r" observer lebih besar dari "r" tabel, 0,388 0,623 0,496.Dengan demikian	2017	Kuantitatif	- Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dan penelitian penulis juga menggunakan penelitian tersebut. -Penelitian ini terdapat dua variabel dan penelitian penulis juga memiliki dua variabel.	-Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Sedangkan penelitian penulis dilakukan terhadap kelas VII MTsN 1 Kota Jambi pada tahun 2023. -penelitian ini dilakukan terhadap mata pelajaran Al-Qur'an hadits sedangkan penelitian penulis terhadap mata pelajaran bahasa arab.

			maka, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.				
3.	Lilis haryanti	<i>Korelasi antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an tahun 2018.</i>	hasil penelitian membuktikan bahwa nilai korelasi antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an adalah $r_{xy} = 0,586$. Kemudian setelah dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % (0,444) dan taraf signifikansi 1 % (0,561), ternyata nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,444 < 0,586 > 0,561$). Dari hasil tersebut, dapat diperoleh keterangan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan membaca al-qur'an.	2018	Kuantitatif	- Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dan penelitian penulis juga menggunakan penelitian tersebut. - Penelitian ini terdapat dua variabel dan penelitian penulis juga memiliki dua variabel.	Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui benarkah kemampuan berbahasa arab dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an sedangkan pada penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an dengan pembelajaran imla'.
4.	Fiki Zahrotul Muna	Korelasi Kemampuan Membaca al-Qur'an dan Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis kelas X di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom kauman Sumoroto tahun 2019.	Hasil dari penelitian ini adalah korelasi yang signifikan antara membaca al-Qur'an terhadap hasil Belajar al-Qur'an Hadis, korelasi yang signifikan terdapat pada variabel pemahaman ilmu tajwid dengan hasil belajar al-Qur'an dan terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid. Perbedaan dengan skripsi yang diambil oleh peneliti adalah terdapat korelasi yang signifikan dan variabel utamanya adalah membaca al-Qur'an.	2019	kuantitatif	- penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional - menggunakan dua variabel	- penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MA, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada siswa kelas VII MTsN - Variabel pada penelitian ini adalah pemahaman ilmu tajwid dengan hasil belajar al-Qur'an sedangkan variabel penelitian penulis adalah kelancaran membaca al-Qur'an dengan hasil pembelajaran imla'.

5.	Icha Maulina	تطبيق طريقة الاملاء الاختباري في ترقية مهارة الكتابة (دراسة تجريبية لطلاب الصف الثاني بمعهد علوم الدين هؤسماعي)	Hasil penelitian ini yaitu menggunakan uji-t berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil nilai thitung > ttabel yaitu 0.356817 > 0,300. Maka ditolak (Ho) dan terjawab (Ha) dengan kata lain terdapat pengaruh metode imla' al – ikhtibari dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa kelas VIII MTsS Ulumuddin.	2022	kuantitatif	-pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sama dengan penelitian yang dilakukan penulis - Penelitian ini menggunakan variabel imla' yaitu sama dengan salah satu variabel penelitian penulis	-penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen yaitu menggunakan dengan posttest dan pretest. Sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. - tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode imla' terhadap kompetensi menulis siswa sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan hasil pembelajaran imla'.
----	--------------	---	---	------	-------------	--	---

2.3 Kerangka berfikir

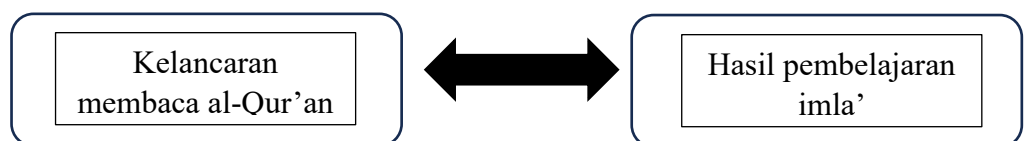
Kerangka berfikir menunjukkan bagaimana teori berinteraksi dengan berbagai elemen yang telah ditentukan sebagai masalah penting. Berangkat dari landasan teori yang telah disebutkan di atas, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan kerangka pikir asosiatif, yang dapat ditemukan di bawah ini:

Variabel X = Kemampuan Membaca al-Qur'an

Variabel Y = Kemampuan pembelajaran imla'

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka diatas, maka dapat diajukan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Jika kemampuan membaca al-Qur'an baik, maka kemampuan pembelajaran imla' juga baik.
2. Jika kemampuan membaca al-Qur'an tidak baik, maka kemampuan pembelajaran imla' juga kurang baik.



Secara singkat penelitian ini akan dibuktikan ada tidak nya hubungan atau korelasi anantara variabel bebas yaitu kelancaran membaca al-Qur'an dengan variabel terikat yaitu pembelajaran imla'.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis teori yang telah penulis sampaikan di atas, maka hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

1. H_a : tidak ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al- Qur'an dan kemampuan pembelajaran imla' kelas VII MTsN 1 Kota Jambi.
2. H_0 : Ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al- Qur'an dan kemampuan pembelajaran imla' kelas VII MTsN 1 Kota Jambi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 4 september 2023 - 30 februari 2024. Pengambilan data dilaksanakan di MTsN 1 Kota Jambi.

Tabel 3.1 Rencana penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																				
2.	Penyusunan proposal dan bimbingan																				
3.	Seminar proposal																				
4.	Revisi proposal																				
5.	Pengumpulan data																				
6.	Analisis data																				
7.	Bimbingan skripsi																				
8.	Ujian sidang																				
9.	Revisi skripsi																				

3.2 Desain penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasional. Menurut (sugiyono, 2019) Penelitian kuantitatif berbasis positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara kebetulan dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Tujuan dari analisis data kuantitatif atau statistik adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif juga dapat berupa penelitian kuasi-eksperimental, penelitian hubungan atau korelasi, dan penelitian eksperimental.

Metode penelitian yang digunakan saat ini adalah penelitian yang bersifat korelasional dengan jenis penelitian *ex post facto*. Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus untuk diamati. Pada penelitian kali ini terdapat dua variabel yang mendukung yaitu variabel terikat (*variable Independen*) dan Variabel bebas (*variable dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran imla' (kemampuan menulis huruf arab).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. (sugiyono, 2019). Populasi bukan hanya jumlah orang, objek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga subjek dan benda alam lainnya yang mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau subyek tersebut.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Kota Jambi 2023/2024 berjumlah 153 anak yang terlibat dalam pembelajaran sehari-hari. Seluruh siswa kelas VII di MTsN 1 Kota Jambi terdiri dari pencampuran anak laki-laki dan perempuan di dalamnya yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 jumlah populasi

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	10	16	26
2.	VII B	10	16	26
3.	VII C	10	16	26
4.	VII D	10	16	26
5.	VII E	10	15	25
6.	VII F	9	15	24
Jumlah		59	94	153

3.3.2 Sampel

Menurut pendapat (Sugiyono, 2019) hal 127) Untuk tujuan penelitian, sample adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data; dalam hal ini, sample dihitung sebagai bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Maka, peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini terdapat 60 responden yaitu siswa kelas VII di MTsN 1 kota Jambi.

3.4 Teknik pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling, Teknik pengambian sampel menggunakan probably sampling dengan cluster sampling (area sampling) yaitu pengambilan sampel karena populasi dianggap homogen. Menurut (Sugiyono, 2019):133)

Menurut Slovin (1998) Untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasin

d = presisi (ditetapkan 1% dengan tingkat kepercayaan 99%) Rumus ini digunakan dengan taraf signifikan 0,1.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{153}{1+153 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{153}{2.53}$$

$$n = 60,47430 \approx 60$$

Jadi, berdasarkan rumus Slovin, karena populasi berjumlah 153 siswa dengan taraf signifikansi sebesar 0.1 maka sampel yang harus dikumpulkan adalah 60 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, ada teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data bisa dijalankan dengan beragam bentuk dan dapat disesuaikan dengan data yang terkumpul.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut:

1. Tes Membaca al-Qur'an

Tes adalah kumpulan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan, atau bakat seseorang atau kelompok. Peneliti menggunakan tes ini untuk menentukan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode yang digunakan adalah siswa diminta untuk membaca surat Al-Baqarah secara bergantian, yang telah ditulis pada kertas lembaran oleh peneliti dan dievaluasi oleh guru bahasa Arab mereka.

2. Tes menulis Arab

Salah satu tujuan dari tes menulis ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis huruf Arab sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Setelah mendapatkan lembar ujian, siswa diminta untuk menulis langsung pada lembar yang telah disediakan oleh peneliti dengan metode imla atau dikte. Kemudian mereka maju untuk membaca di hadapan guru dan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, notulen rapat ataupun yang lainnya (sugiyono, 2022). Dokumentasi merupakan data sekunder. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa pada pembelajaran imla' kelas VII MTsN 1 Kota Jambi.

3.6 Instrumen Penelitian

Prinsip meneliti adalah mengukur fenomena alam dan sosial. Peneliti juga perlu memiliki alat ukur yang baik. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Ini adalah fenomena yang diamati yang disebut variabel penelitian. Alat bantu yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data adalah instrumen pengumpulan data, yang digunakan untuk mempermudah dan sistematisasikan proses pengumpulan data. Untuk pengumpulan data tentang variabel X menggunakan tes kinerja berupa tes membaca al-Qur'an berupa surat Al-Baqarah yang mencakup aspek kaedah tajwid dan makhorijul huruf dan tanda bacanya. sedangkan untuk variabel Y menggunakan tes tulis dengan aspek penulisan huruf Hijaiyah dan cara menulis sambung huruf hijaiyah.

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Aspek	Nomor Ayat	Alternatif kemampuan	Skor
1.	Kelancaran dan tartil membaca al-Qur' an	1	Terbata-bata, tersendat-sendat	1
			Kurang lancar, kurang tartil, kurang terdengar jelas	2
			Lancar, tartil, kurang terdengar jelas	3
			Lancar, tartil, terdengar jelas	4
2	Kesesuaian pelafalan huruf dengan makhrjanya	2	Pelafalan perhuruf tidak sesuai dengan makhrjanya	1
			Pelafalan perhuruf kurang sesuai dengan makhrjanya	2
			Pelafalan perhuruf hampir sesuai dengan makhrjanya	3
			Pelafalan perhuruf sesuai dengan makhrjanya	4
3.	Membaca al-Qur' an sesuai dengan kaidah	3	Membaca tidak sesuai dengan kaidah tajwid	1
			Membaca kurang sesuai dengan kaidah tajwid	2
			Membaca hampir sesuai dengan kaidah tajwid	3
			Membaca sesuai dengan kaidah tajwid	4

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen tes imla' (menulis huruf arab)

No.	Aspek	No. soal	Alternatif kemampuan/ indikator	Skor
1.	Kesesuaian tulisan dengan urutan hurufnya	1	Menulis tidak sesuai dengan urutan hurufnya	1
			Menulis kurang sesuai dengan urutan hurufnya	2
			Menulis hampir sesuai dengan urutan hurufnya	3

			Menulis sesuai dengan urutan hurufnya	4
2.	Letak harakat dalam suatu lafadz	2	Menulis tidak memperhatikan letak harakat nya	1
			Menulis kurang memperhatikan letak harakat nya	2
			Menulis hampir memperhatikan letak harakat nya	3
			Menulis sesuai dengan letak harakat nya	4

3.7 Skala pengukuran

Skala Sekaran & Bougie (2016) adalah alat atau mekanisme untuk membedakan individu berdasarkan variabel minat. Ada empat jenis skala dasar: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Dalam penelitian ini, skala interval digunakan karena merupakan skala pengukuran aritmatika yang menunjukkan peringkat dan jarak konstruk dari yang diukur pada data yang dikumpulkan oleh responden (Sekaran & Bougie, 2016).

Dalam penelitian ini, skala interval digunakan sebagai metode pengukuran. Interval skala dapat menggunakan operasi matematik tertentu pada data responden. Skala interval ini mengukur jarak antara dua poin skala. Pada skala ini, standar deviasi dan rata-rata dari masing-masing jawaban atau variabel yang diteliti dapat dihitung. Dengan kata lain, skala interval tidak hanya mengelompokkan orang menurut katagori tertentu dan memberi mereka ranking, tetapi juga menghitung seberapa besar perbedaan yang terjadi antar katagori. Untuk ilustrasi, ambil data ordinal dan beri skor berdasarkan jarak yang sama, menggunakan kategori seperti sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Dengan mengajukan

pertanyaan pada skala, skala interval dimaksudkan untuk mengukur seberapa tinggi subjek sangat baik atau kurang baik.

Dengan skala interval, variabel yang akan diukur dibagi menjadi indikator variabel, dan indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk membentuk item instrumen. Ini dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Bobot penilaian dari skala interval bervariasi, dengan arah penilaian yang lebih tinggi menunjukkan kategori Sangat baik, dan arah penilaian yang lebih rendah menunjukkan kategori kurang baik.

Tabel 3.5 Bobot skor nilai tes

Keterangan	Bobot nilai
Sangat baik	9-10
Baik	7-8
Cukup baik	5-6
Kurang baik	3-4
Tidak baik	1-2

Sumber data : buku konsep dasar statistik

3.8 Teknik analisis data

Menurut Sugiyono (2017:207) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk melakukan uji-t populasi harus berdistribusi normal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian (uji keabsahan data)

a. Uji Validitas

Validitas, juga dikenal sebagai keshahihan, menunjukkan sejauh mana alat ukur memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang diukur. Masalah validitas tidak sederhana dalam penelitian baik yang melibatkan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung; masalah ini mencakup konsep dari tingkat teoritis hingga empiris (indikator), yang menentukan apakah suatu instrumen dapat dianggap valid dan apakah hasilnya dapat dipercaya. Untuk melakukan uji instrumen, rumus korelasi product moment digunakan dalam penelitian ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r

xy : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : nilai hasil uji coba

Y : nilai rata-rata harian

XY: jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Dalam uji validitas instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk menghitungnya peneliti menggunakan aplikasi microsoft excel 2007 dan juga aplikasi SPSS *For Windows Release 26* sebagai alat bantu untuk menghitung. Jumlah responden yang dilibatkan dalam uji coba validitas adalah 30 orang, sehingga pada $df = n-2$, $30-2 = 28$ dan alfa 5% diperoleh nilai tabel koefisien korelasi sebesar 0,361. Bila

harga korelasi dibawah (r_{tabel}) 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid. Sebaliknya, apabila harga korelasi diatas (r_{tabel}) 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Validitas Variabel X (Kelancaran Membaca Al- Qur'an)

No. Item	Angka korelasi	Signifikansi 5%	Keterangan validitas
1.	0,793	0,361	Valid
2.	0,936	0,361	Valid
3.	0,857	0,361	Valid

Tabel 3.7 Validitas Variabel Y (Kemampuan Pembelajaran Imla')

No. Item	Angka korelasi	Signifikansi 5%	Keterangan validitas
1.	0,934	0,361	Valid
2.	0,917	0,361	Valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena kualitasnya. Instrumen yang sudah baik dan dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Tidak peduli berapa kali data diambil, hasilnya tetap akan sama. Reliabilitas berarti dapat diandalkan dan dapat dipercaya. (Arikunto, 2010:221).

Dikatakan reliable apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$. Untuk menguji reliabilitas kemampuan membaca Al-Qur'an, rumus yang digunakan adalah rumus korelasi chronbach alpha:

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} : koefisien reliabilitas alpha cronbach

k : banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah/ total varians per butir/ item pertanyaan

σt^2 : jumlah atau total varians

Instrumen dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan rumus ini apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun dasar pengambilan hukum dari uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas sedang
- d. Jika $\alpha < 0,60$ maka tidak reliable atau rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS *For Windows Release 26* didapatkan bahwa instrumen kelancaran membaca al-Qur'an α 0,828 sedangkan untuk instrumen kemampuan pembelajaran imla' α 0,830 dengan kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variable yang diuji reliable.

c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

menunjukkan distribusi normal, sedangkan nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 menunjukkan distribusi tidak normal.

Setelah data kedua variabel dinyatakan valid dan reliable maka langkah selanjutnya adalah menguji normalitas data dengan menggunakan kolmogrov-Smirnov melalui bantuan SPSS *For Windows Release 26*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33554601
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,068
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Gambar 3.1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel yang diuji berdistribusi normal.

d. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian data, apakah data tersebut homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini yaitu jika nilai signifikansi pada based on mean $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan homogen namun jika nilai

signifikansi pada based on mean $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak homogen.

Tabel 3.8 hasil uji homogenitas variabel X dan Y

Variabel	Levene statistic	Sig.	Keterangan
Membaca al-Qur'an dengan hasil pembelajaran imla'	0,898	0,514	homogen

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa uji homogenitas pada pretest membaca al-Qur'an dan hasil pembelajaran imla' memperoleh nilai signifikansi based on mean sebesar 0,514 yang mana lebih besar dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berasal dari populasi dengan varian yang sama.

2. Analisis hasil penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Dengan melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Menurut (Prof. Dr. sugiyono, 2019 : 329) teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS vers 26. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas maka dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kelancaran membaca Al-Qur'an terhadap pembelajaran imla'.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis hubungan antara kelancaran membaca al-Qur'an (variabel X) dengan pembelajaran imla' (variabel Y) menggunakan teknik analisis kuantitatif akan mengoperasionalkan rumus Product Moment dari Pearson yaitu dengan rumus angka kasar (Raw Scor), yang merumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r

xy : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : nilai hasil uji coba

Y : nilai rata-rata harian

XY: jumlah hasil perkalian antara X dan Y

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi data

4.1.1 Deskripsi data penelitian kelancaran membaca al-Qur'an

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian tes tersebut diberikan kepada 60 siswa dari kelas VII. Berdasarkan tes yang telah dilakukan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Kelancaran Membaca Al-Qur'an

No. Responden	Nilai item			jumlah
	1	2	3	
1	4	3	4	11
2	2	2	2	6
3	2	3	3	8
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	3	3	3	9
7	4	4	4	12
8	2	2	2	6
9	4	4	4	12
10	3	4	4	11
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	4	4	4	12
15	3	2	2	7
16	3	2	2	7
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	3	3	3	9
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	4	3	3	10
25	4	4	4	12
26	2	2	2	6
27	4	3	3	10
28	4	4	4	12
29	3	2	2	7
30	4	4	4	12
31	2	2	2	6
32	2	2	2	6
33	2	2	2	6

No. responden	Nilai item			Jumlah
	1	2	3	
34	3	2	2	7
35	4	3	3	10
36	4	4	4	12
37	4	3	3	10
38	4	4	4	12
39	4	3	3	10
40	3	2	2	7
41	4	3	3	10
42	3	2	2	7
43	3	3	3	9
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	4	4	4	12
47	3	2	2	7
48	3	3	3	9
49	4	3	3	10
50	4	3	3	10
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	2	2	2	6
54	2	2	2	6
55	4	4	4	12
56	4	3	3	10
57	4	3	3	10
58	2	3	3	8
59	4	3	3	10
60	2	2	2	6

Data nilai tes tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui rata-rata (mean) dari kelancaran membaca al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Perhitungan Mean (Nilai Tengah)

Skor	Frekuensi	Persentase	f.X
6,00	9	15,0	54
7,00	7	11,7	49
8,00	2	3,3	16
9,00	5	8,3	45
10,00	11	18,3	110
11,00	2	3,3	22
12,00	24	40,0	288
Total	60	100,0	$\sum fX = 584$

Setelah melihat tabel diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari variabel X dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{584}{60} = 9,73$$

Setelah diketahui nilai mean untuk melakukan penafsiran, nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{total skor maks} - \text{total skor minimal}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{skor terendah} \times \text{jumlah item} = 1 \times 3 = 3$$

$$i = \frac{\text{total skor maks} - \text{total skor minimal}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$i = \frac{12-3}{4} = \frac{9}{4} = 2,25 = 2 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai 2,25 dibulatkan 2 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan 2-1. Sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval berikut:

Tabel 4.3 Interval Kategori Kelancaran Membaca Al-Qur'an

No.	Interval	Kategori	Frekuensi
1.	3 – 4	Tidak baik	-
2.	5 – 6	Kurang baik	9
3.	7 – 8	Cukup Baik	9
4.	9 – 10	Baik	16
5.	11 – 12	Sangat baik	26

Oleh karena itu hasil dari nilai rata-ratanya (mean) pada kelancaran membaca al-Qur'an sebesar 9, 73 termasuk dalam interval 9-10 dengan kategori baik. Hal ini berarti bahwa kelancaran membaca al-Qur'an siswa MtsN 1 Kota Jambi dikatakan baik.

4.1.2 Deskripsi data penelitian pembelajaran imla'

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian tes tersebut disebarkan kepada 60 responden, yaitu kelas VII A, VII D, dan VII F MTsN 1 Kota Jambi.

Adapun nilai atas jawaban tes imla' adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 data nilai tes imla'

No. responden	Nilai		jumlah
	1	2	
1	2	2	4
2	2	2	4
3	2	2	4
4	4	3	7
5	3	3	6
6	3	3	6
7	4	4	8
8	1	1	2
9	4	4	8
10	3	3	6
11	1	2	3
12	4	4	8
13	2	2	4
14	3	3	6
15	2	2	4
16	2	3	5
17	4	3	7
18	4	4	8
19	4	3	7
20	4	4	8
21	4	4	8
22	1	1	2
23	4	3	7
24	3	3	6
25	4	4	8
26	2	3	5
27	4	3	7
28	4	4	8
29	3	2	5
30	4	4	8

No. responden	Nilai		Jumlah
	1	2	
31	1	1	2
32	2	2	4
33	4	4	8
34	1	1	2
35	4	3	7
36	3	3	6
37	1	1	2
38	2	2	4
39	4	4	8
40	1	2	3
41	3	4	7
42	1	1	2
43	1	1	2
44	4	3	7
45	4	4	8
46	3	3	6
47	3	4	7
48	3	2	5
49	3	3	6
50	4	2	6
51	4	4	8
52	2	2	4
53	2	2	4
54	1	1	2
55	3	3	6
56	2	2	4
57	3	3	6
58	2	2	4
59	4	3	7
60	4	4	8

Data nilai tes tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui rata-rata (mean) dari tes imla'. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Data Perhitungan Mean (Nilai Tengah)

Skor	Frekuensi	Persentase	f.Y
2,00	8	13,3	16
3,00	2	3,3	6
4,00	11	18,3	44
5,00	4	6,7	20
6,00	11	18,3	66
7,00	10	16,7	70
8,00	14	23,3	112
Total	60	100,0	$\Sigma fY = 334$

Setelah melihat tabel diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari variabel Y dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{334}{60} = 5,56$$

Setelah diketahui nilai mean untuk melakukan penafsiran, nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{total skor maks} - \text{total skor minimal}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{skor terendah} \times \text{jumlah item} = 1 \times 2 = 2$$

$$i = \frac{\text{total skor maks} - \text{total skor minimal}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$i = \frac{8-2}{4} = \frac{6}{4} = 1,5 = 2 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai 2,25 dibulatkan 2 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan 2-1. Sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval berikut:

Tabel 4.6 Interval Kategori Tes Kemampuan Pembelajaran Imla'

No.	Interval	Kategori	Frekuensi
1.	2 – 3	Kurang baik	10
2.	4 – 5	Cukup baik	15
3.	6 – 7	Baik	21
4.	8 – 9	Sangat Baik	14

Oleh karena itu hasil dari nilai rata-ratanya (mean) kemampuan pembelajaran imla' sebesar 5,56 termasuk dalam interval 6-7 dengan kategori

baik. Hal ini berarti bahwa kemampuan pembelajaran imla' siswa MtsN 1 Kota Jambi dikatakan baik.

4.2 pengujian persyaratan analisis

Berdasarkan data-data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan analisis statistik dan analisis kuantitatif. Adapun data yang akan di analisis adalah hasil tes dan observasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' siswa MTsN 1 Kota Jambi.

Didalam pengujian persyaratan analisis ini menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas yang sudah dilakukan peneliti Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS For Windows Release 26 didapatkan bahwa instrumen kelancaran membaca al-Qur'an alpha 0,828 sedangkan untuk instrumen kemampuan pembelajaran imla' alpha 0,830 dengan kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variable yang diuji reliable. Sedangkan Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 seingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel yang diuji berdistribusi normal.

Untuk mempermudah analisis, langkah selanjutnya setelah data terkumpul secara lengkap adalah mengklasifikasikan data sesuai dengan proporsinya masing-masing sesuai penelitian ini.

4.3 Pengujian hipotesis

untuk menjawab rumusan masalah, bagaimana kemampuan siswa MTsN 1 Kota Jambi dalam membaca al-Qur'an?, bagaimana kemampuan siswa MTsN 1 Kota Jambi dalam pembelajaran imla'?, apakah terdapat hubungan antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' pada siswa kelas VII MTsN 1 Kota Jambi?, digunakan beberapa langkah untuk menjawab nya:

1. Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
 - a. H_a : terdapat korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla'
 - b. H_o : tidak terdapat korelasi anantara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla'.
2. Langkah 2. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla'.

Tabel 4.7 Data Hasil Tes Variabel X Dan Y

No. responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	11	4	121	16	44
2	6	4	36	16	24
3	8	4	64	16	32
4	12	7	144	49	84
5	12	6	144	36	72
6	9	6	81	36	54
7	12	8	144	64	96
8	6	2	36	4	12
9	12	8	144	64	96
10	11	6	121	36	66
11	12	3	144	9	36
12	12	8	144	64	96
13	9	4	81	16	36

14	12	6	144	36	72
15	7	4	49	16	28
16	7	5	49	25	35
17	12	7	144	49	84
18	12	8	144	64	96
19	12	7	144	49	84
20	9	8	81	64	72
21	12	8	144	64	96
22	12	2	144	4	24
23	12	7	144	49	84
24	10	6	100	36	60
25	12	8	144	64	96
26	6	5	36	25	30
27	10	7	100	49	70
28	12	8	144	64	96
29	7	5	49	25	35
30	12	8	144	64	96
31	6	2	36	4	12
32	6	4	36	16	24
33	6	8	36	64	48
34	7	2	49	4	14
35	10	7	100	49	70
36	12	6	144	36	72
37	10	2	100	4	20
38	12	4	144	16	48
39	10	8	100	64	80
40	7	3	49	9	21
41	10	7	100	49	70
42	7	2	49	4	14
43	9	2	81	4	18
44	12	7	144	49	84
45	12	8	144	64	96
46	12	6	144	36	72
47	7	7	49	49	49
48	9	5	81	25	45
49	10	6	100	36	60
50	10	6	100	36	60
51	12	8	144	64	96
52	12	4	144	16	48
53	6	4	36	16	24
54	6	2	36	4	12
55	12	6	144	36	72
56	10	4	100	16	40

57	10	6	100	36	60
58	8	4	64	16	32
59	10	7	100	49	70
60	6	8	36	64	48
Jumlah	$\sum X = 584$	$\sum Y = 334$	$\sum X^2 = 5998$	$\sum Y^2 = 2108$	$\sum XY = 3385$

3. Langkah 3. Mencari r hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{60(3385) - (584)(334)}{\sqrt{(60(5998) - (584)^2)(60(2108) - (334)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{60(3385) - (584)(334)}{\sqrt{(359880) - (341056)(126480) - (111556)}}$$

$$r_{xy} = \frac{203100 - 195056}{\sqrt{(18824)(14924)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8044}{\sqrt{280929376}}$$

$$r_{xy} = \frac{8044}{1676095} = 0.479925$$

Setelah dihitung menggunakan rumus diatas mendapatkan hasil 0, 479925 dan dibulatkan menjadi 0, 480. Artinya koefisien korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' adalah 0,480.

Bisa dilihat juga dari perhitungan dengan bantuan SPSS versi 26 yang memiliki hasil yang sama seperti perhitungan manual sebagai berikut:

Correlations		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,480**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	,480**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4.1 Hasil Perhitungan Korelasi Dengan SPSS Versi 26

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka berkorelasi
- Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak berkorelasi

Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut diatas, dapat dilihat penafsiran besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan, yaitu:

Tabel 4.8 Kriteria Penafsiran Kriteria Guilford (1956)

Besarnya "r" Product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y tidak terdapat korelasi
0,21-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah/lemah
0,41-0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang
0,61-0,80	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,81-0,100	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

Dengan melihat tabel diatas, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,480 dapat di interpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,41-0,60 dengan kriteria "Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang". Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y termasuk kategori sedang/cukup.

Melihat pada kenyataan bahwa hasil korelasi dari kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' yang hanya berada di kategori sedang artinya bahwa terdapat korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' di MTsN 1 Kota Jambi, maka secara teori H_a dari penelitian ini diterima, dan H_o dari penelitian ini ditolak.

4.4 Pembahasan hasil analisis data

1. kemampuan membaca al-Qur'an

Hasil pengujian kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an , menunjukkan bahwa hasil dari nilai rata-ratanya (mean) pada kelancaran membaca al-Qur'an sebesar 9,73 termasuk dalam interval 9-10 dengan kategori baik. Hal ini berarti bahwa kelancaran membaca al-Qur'an siswa MtsN 1 Kota Jambi dikatakan baik.

Hasil tersebut telah mendukung penelitian yang dilakukan Aquami terkait Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui dari 26 responden yang diambil dari kelas V Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang, yang mempunyai nilai tertinggi ada 4 orang anak (15,38%), nilai sedang ada 18 orang anak (69,24%), sedangkan yang memiliki nilai rendah sebanyak 4 orang anak (15,38). Dengan demikian kemampuan membaca siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah

Quraniah 8 Palembang di katagorikan baik. Yang membedakan hasil penelitian ini dengan peneliti adalah pada tempat penelitian, peneliti mengambil di MTs sedangkan penelitian ini mengambil sampel dari MI, dan juga terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang dteliti pada penelitian ini pada mata pelajaran al-qur'an hadits sedangkan peneliti pada mata pelajaran bahasa arab.

2. Kemampuan pembelajaran imla'

Hasil dari nilai rata-rata (mean) pada kemampuan pembelajaran imla' sebesar 5,56 termasuk dalam interval 6-7 dengan kategori baik. Hal ini berarti bahwa kemampuan pembelajaran imla' siswa MtsN 1 Kota Jambi dikatakan baik.

Hasil tersebut telah mendukung penelitian yang dilakukan Aquami terkait Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang keterampilan menulis huruf Arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang di katagorikan baik. Yang membedakan hasil penelitian ini dengan peneliti adalah pada tempat penelitian, peneliti mengambil di MTs sedangkan penelitian ini mengambil sampel dari MI, dan juga terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang dteliti pada penelitian ini pada mata pelajaran al-qur'an hadits sedangkan peneliti pada mata pelajaran bahasa arab.

3. Korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla'

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,480 dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,41-0,60 dengan kriteria "Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y termasuk kategori sedang/cukup.

Melihat pada kenyataan bahwa hasil korelasi dari kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' yang hanya berada di kategori sedang artinya bahwa terdapat korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' di MTsN 1 Kota Jambi, maka secara teori H_a dari penelitian ini diterima, dan H_o dari penelitian ini ditolak.

Hasil tersebut telah mendukung penelitian yang dilakukan Ninda dzumiratil islamiyah terkait Korelasi Antara Kemampuan Membaca al-Qur'an Dan Kemampuan Menulis Arab Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IV, Berdasarkan analisis data ditemukan nya bahwa (1) kemampuan membaca al-Qur'an dalam kategori kurang dengan Mean 79 dan Sdxnya 1,414 (2) kemampuan menulis huruf Arab dalam kategori kurang dengan mean 78 dan nilai Sdynya 1,414, dan (3) keduanya, memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai interprestasi 0,977406. Artinya jika kemampuan membaca al-Qur'an semakin baik, maka kemampuan menulis huruf Arab juga semakin baik, begitu juga sebaliknya. Yang membedakan hasil penelitian ini dengan peneliti adalah pada tempat penelitian, peneliti

mengambil di MTs sedangkan penelitian ini mengambil sampel dari MI, dan juga terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti pada penelitian ini pada mata pelajaran al-qur'an hadits sedangkan peneliti pada mata pelajaran bahasa arab.

Korelasi yang signifikan antara membaca dan menulis berdasarkan data diatas menunjukkan adanya keterkaitan dengan teori Abdul wahab dalam bukunya media pembelajaran bahasa arab, menunjukkan bahwa membaca dan menulis merupakan kemampuan bahasa arab yang bersifat produktif. Keduanya merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkan nya.

Berdasarkan penelitian relevan juga berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad muthohar terkait korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Di Smp Islam Al-Falah Kota Jambi, Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan kelancaran membaca Al-Qur'an SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. Hal ini didapatkan dari hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 yang masuk interval 0,41-0,70 yang bermakna tingkat signifikansi korelasinya adalah sedang/cukup. Maka secara teori H_A dari penelitian ini diterima dan H_0 dari penelitian ini ditolak.

Telaah pustaka yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya juga menjelaskan bahwa taraf signifikansi variabel-variabel yang dikaitkan pada

masing-masing skripsi, memiliki taraf signifikansi yang cukup kuat, hal ini diartikan bahwa, masing-masing variabel mempunyai kaitan yang baik.

Menurut Ahmad izzan, dalam bukunya metodologi pembelajaran bahasa arab, menjelaskan bahwa kaitan antara membaca dan menulis adalah kaitan antara penulis dan pembaca. Pembaca mampu memisahkan huruf per huruf dengan baik. Selain itu, agar siswa bukan saja terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat dalam bahasa arab, akan tetapi terampil pula dalam menuliskannya. Dengan demikian pengetahuan siswa menjadi integral (terpadu).

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembelajaran imla' bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah, menorehkan simbol-simbol menjadi tulisan yang dapat dibaca dengan cara yang teratur dan sesuai dengan standar. Jadi, untuk memulai bisnis, diperlukan latihan. Anda juga harus tahu apa itu dan menggunakannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab – bab sebelumnya dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari analisis kuantitatif variabel X yaitu kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan hasil rata-rata 9,73 berada dalam interval 9-10 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil dari analisis kuantitatif variabel Y yaitu kemampuan pembelajaran imla' dengan hasil rata-rata 5,56 berada dalam interval 6-7 dengan kategori baik.

Berdasarkan pada analisis kuantitatif korelatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla' siswa MTsN 1 Kota Jambi sebesar 0,480. Nilai koefisien sebesar 0,480 ini berada dalam interval 0,41-0,60 dan dapat diinterpretasikan “Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang”.

Melihat hasil korelasi antara variabel X dan Y yang berada pada interval 0,480 bermakna sedang/cukup, maka dapat ditemukan korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan kemampuan pembelajaran imla', atau secara eksplisit H_a dari penelitian ini diterima dan H_o dari penelitian ini ditolak.

5.2 Implikasi

Korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan hasil pembelajaran imla' mempunyai hubungan yang signifikan, ini mengimplikasikan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca dan juga menulis dalam bahasa arab. Karena kedua nya akan saling berhubungan jika keterampilan membaca baik maka keterampilan imla' juga meningkat dan sebaliknya jika keterampilan membaca kurang baik maka keterampilan imla' juga kurang baik.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, penulis mengajukan beberapa saran:

1. Bagi kepala madrasah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala madrasah MTsN 1 Kota Jambi untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dan pembelajaran imla.

2. Bagi guru

Secara keseluruhan, metode pembiasaan pagi dengan membaca surat-surat pendek di MTsN 1 Kota Jambi sudah baik. Karena itu, guru MTsN 1 Kota Jambi sebaiknya memberikan bimbingan rohani tentang pentingnya menulis dan membaca al-Qur'an, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi peserta didik

Untuk peserta didik, agar dalam proses belajar lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu perhatian terhadap kegiatan dasar, seperti membaca al-Qur'an dan pembelajaran imla' untuk lebih ditingkatkan dan diperhatikan lagi. Karena hal ini juga merupakan ilmu dasar dalam mendalami ajaran islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Asy-Shalhub, Fuad. 2007. *Etika Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Elba.
- Aquami, A. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 3(1), 77–88.
- Arifin, A., Ma'ruf, F., & Yasin, I. (2020). Efektivitas Belajar Al-Qur'an Dengan menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Lokal “Nggahi Mbojo”(Bahasa Bima) Pada Lansia di Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 24–30.
- Hermanto, B. (2018). الإملاء في الكتابة. Kariman: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 6(2), 289-304.
- Islamiyah, N. D. (2020). *Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Kemampuan Menulis Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020*.
- Izzan, A. (2004). *metodologi pembelajaran bahasa arab* (usin S.ariyasa, Rikrik wirasetiadi, & Aseo supriatna, Eds.). humaniora.
- Junaidi, J., & Mulianah, B. (2020). Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(2), 199-215.
- Khanifaul, 2013. *Pembelajaran inovatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Maulina, I. (2022). تطبيق طريقة إملاء الاختباري في ترقية المهارة الكتابة (دراسة تجريبية للطلاب الصف الثاني بمعهد علوم الدين لهؤسمائي). *Kitabatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, 1(1), 55-80.

- Munjiah, Ma'rifatul. 2015. Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik. Malang: UIN-Maliki Press.
- Muthohhar, A. (2022). Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Di Smp Islam Al-Falah Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 3(02), 23-43.
- Ni'mah, K. (2018). Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah. *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 5(2), 93-114.
- Noviana, S. (2022). Pengaruh penerapan metode iqro' terhadap kelancaran membaca al-qur'an studi di madrasah ibtidaiah rohmaniyah sukawening garut. *Masagi*, 1(1), 109-115.
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica*, 8(1), 1-8.
- Rohmah, A. N. B. (2021). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Quran Dan Menulis Ayat Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Mtsn 3 Madiun Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Tahun Pelajaran 2020/2021 (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Sahrani, (2014). Imla' dalam konsep dan teori. Pontianak
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; 1st ed.). ALFABETA.
- Syaifullah, M., Siregar, H., Mawaddah, M., Dita, R., & Siregar, S. R. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11413-11417.
- Utami, W. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Al-Muttaqin Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Verbuliati, A. (2020). تطبيق الإستراتيجية تفكير-تحدث-كتابة (بطريقة السمععية الشفوية لترقية مهارة الكتابة "إملاء المنقول" في تعليم اللغة العربية لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد دار القرآن كوبانج، كمفار (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Yulianti, L. (2018). Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Mts Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: instrumen penelitian

Instrumen Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Oleh: Nadillah

Lembar Observasi Kelancaran Membaca Al-Qur'an

MTsN 1 Kota Jambi Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Nama siswa :

Mata pelajaran : Bahasa Arab

Pokok pembahasan : Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Kelas/semester : VII/ I

Hari/ tanggal :

No.	Aspek penilaian	Skor	Perolehan
A.	Kelancaran dan tartil membaca al-Qur'an		
	1. terbata-bata, tersendat-sendat	1	
	2. kurang lancar, kurang tartil, kurang terdengar jelas	2	
	3. lancar, tartil, kurang terdengar jelas	3	
	4. lancar, tartil, terdengar jelas	4	
B.	Kesesuaian pelafalan huruf dengan makhrajnya		
	1. Pelafalan perhuruf tidak sesuai makhrajnya	1	
	2. Pelafalan perhuruf kurang sesuai makhrajnya	2	
	3. Pelafalan perhuruf hampir sesuai makhrajnya	3	
	4. Pelafalan perhuruf sesuai makhrajnya	4	
C.	Membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid		
	1. Membaca tidak sesuai dengan kaidah tajwid	1	
	2. Membaca kurang sesuai dengan kaidah tajwid	2	
	3. Membaca hampir sesuai dengan kaidah tajwid	3	
	4. Membaca sesuai dengan kaidah tajwid	4	
Jumlah nilai			

Lampiran 2: instrumen pembelajaran imla'

Instrumen pembelajaran imla'

Oleh : Nadillah

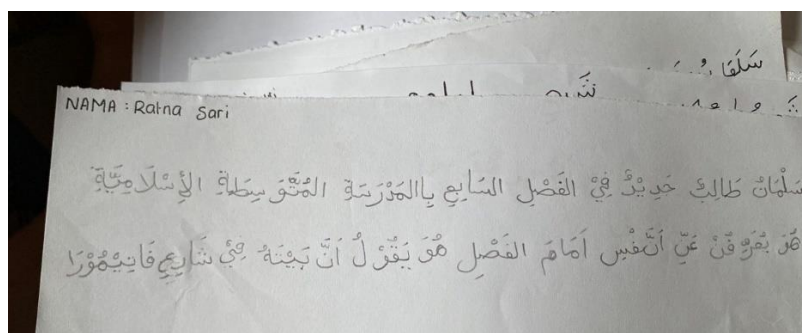
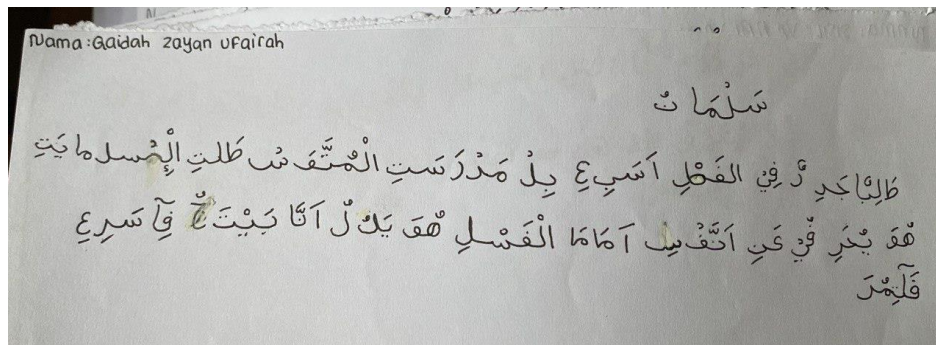
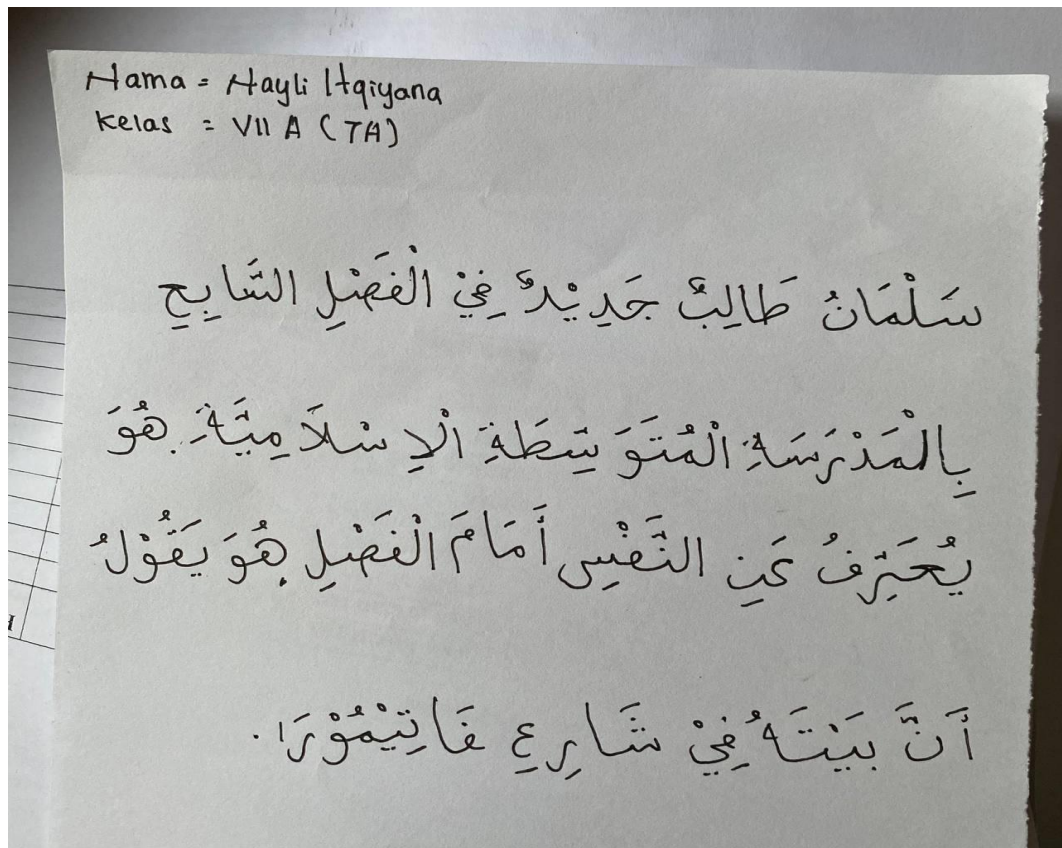
Lembar observasi instrumen pembelajaran imla'

MTsN 1 Kota Jambi Kec. Danau teluk Kota Jambi

Nama siswa :
 Mata pelajaran : Bahasa Arab
 Pokok pembahasan : Pembelajaran Imla'
 Kelas/semester : VII/ I
 Hari/ tanggal :

No.	Aspek penilaian	Skor	Perolehan
A.	Kesesuaian tulisan dengan urutan hurufnya		
	1. Menulis tidak sesuai dengan urutan hurufnya	1	
	2. Menulis kurang sesuai dengan urutan hurufnya	2	
	3. Menulis hampir sesuai dengan urutan hurufnya	3	
	4. Menulis sesuai dengan urutan hurufnya	4	
B.	Letak harakat dalam satu lafadz		
	1. Menulis tidak memperhatikan letak harakatnya	1	
	2. Menulis kurang memperhatikan letak harakatnya	2	
	3. Menulis hampir memperhatikan letak harakatnya	3	
	4. Menulis sesuai dengan letak harakatnya	4	
Jumlah nilai			

Lampiran 3: hasil tes imla'



Nama : NUR SYIFA ADELIA

سَلَامًا طَلِبَ جَدِيدُكَ فِي الْفَضْلِ أَسْلَيْعِي يَدُ مَدْرَسَتِ امْتَوَّ سَطَرِ السَّلَامِيَّةِ هُوَ
يَعْرِفُ عَنِ انْقِسَاءِ أَمَامَا الْفَضْلِ لَمْ يَقُلْ أَنَا بَيْتُكَ فِي شَرِي فَلَيْمَارَ

سَلَامًا طَلِبَ جَدِيدُكَ فِي الْفَضْلِ أَسْلَيْعِي يَدُ مَدْرَسَتِ امْتَوَّ سَطَرِ السَّلَامِيَّةِ هُوَ
يَعْرِفُ عَنِ انْقِسَاءِ أَمَامَا الْفَضْلِ لَمْ يَقُلْ أَنَا بَيْتُكَ فِي شَرِي فَلَيْمَارَ

NAMA: Dwi Rahmadani

سَلَامًا طَلِبَ جَدِيدُكَ فِي الْفَضْلِ أَسْلَيْعِي يَدُ مَدْرَسَتِ امْتَوَّ سَطَرِ السَّلَامِيَّةِ هُوَ
يَعْرِفُ عَنِ انْقِسَاءِ أَمَامَا الْفَضْلِ لَمْ يَقُلْ أَنَا بَيْتُكَ فِي شَرِي فَلَيْمَارَ

Nama: Aditah Zulkarnaini

Nama: Prince Al-Farabi Junior

سَلَامًا طَلِبَ جَدِيدُكَ فِي الْفَضْلِ أَسْلَيْعِي يَدُ مَدْرَسَتِ امْتَوَّ سَطَرِ السَّلَامِيَّةِ هُوَ
يَعْرِفُ عَنِ انْقِسَاءِ أَمَامَا الْفَضْلِ لَمْ يَقُلْ أَنَا بَيْتُكَ فِي شَرِي فَلَيْمَارَ

Lampiran 4: hasil tes baca al-Qur'an

Instrumen Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Oleh: Nadillah

Lembar Observasi Kelancaran Membaca Al-Qur'an
MTsN 1 Kota Jambi Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Nama siswa : Muhammad Azzaan
Mata pelajaran : Bahasa Arab
Pokok pembahasan : Kelancaran Membaca Al-Qur'an
Kelas/semester : VII/ I
Hari/ tanggal :

No.	Aspek penilaian	Skor maksimal	Perolehan
A.	Kelancaran dan tartil membaca al-Qur'an		
1.	terbata-bata, tersendat-sendat	1	
2.	kurang lancar, kurang tartil, kurang terdengar jelas	2	
3.	lancar, tartil, kurang terdengar jelas	3	
4.	lancar, tartil, terdengar jelas	4	✓
B.	Kesesuaian pelafalan huruf dengan makhrajnya		
1.	Pelafalan perhuruf tidak sesuai makhrajnya	1	
2.	Pelafalan perhuruf kurang sesuai makhrajnya	2	
3.	Pelafalan perhuruf hampir sesuai makhrajnya	3	✓
4.	Pelafalan perhuruf sesuai makhrajnya	4	
C.	Membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid		
1.	Membaca tidak sesuai dengan kaidah tajwid	1	
2.	Membaca kurang sesuai dengan kaidah tajwid	2	
3.	Membaca hampir sesuai dengan kaidah tajwid	3	✓
4.	Membaca sesuai dengan kaidah tajwid	4	
Jumlah nilai			

Instrumen Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Oleh: Nadillah

Lembar Observasi Kelancaran Membaca Al-Qur'an
MTsN 1 Kota Jambi Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Nama siswa : Keysha Rahmadani
Mata pelajaran : Bahasa Arab
Pokok pembahasan : Kelancaran Membaca Al-Qur'an
Kelas/semester : VII/ I
Hari/ tanggal :

No.	Aspek penilaian	Skor maksimal	Perolehan
A.	Kelancaran dan tartil membaca al-Qur'an		
1.	terbata-bata, tersendat-sendat	1	✓
2.	kurang lancar, kurang tartil, kurang terdengar jelas	2	
3.	lancar, tartil, kurang terdengar jelas	3	
4.	lancar, tartil, terdengar jelas	4	
B.	Kesesuaian pelafalan huruf dengan makhrajnya		
1.	Pelafalan perhuruf tidak sesuai makhrajnya	1	✓
2.	Pelafalan perhuruf kurang sesuai makhrajnya	2	
3.	Pelafalan perhuruf hampir sesuai makhrajnya	3	
4.	Pelafalan perhuruf sesuai makhrajnya	4	
C.	Membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid		
1.	Membaca tidak sesuai dengan kaidah tajwid	1	
2.	Membaca kurang sesuai dengan kaidah tajwid	2	✓
3.	Membaca hampir sesuai dengan kaidah tajwid	3	
4.	Membaca sesuai dengan kaidah tajwid	4	
Jumlah nilai			

Instrumen Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Oleh: Nadillah

Lembar Observasi Kelancaran Membaca Al-Qur'an

MTsN 1 Kota Jambi Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Nama siswa : Mudrifatul Hikmah
 Mata pelajaran : Bahasa Arab
 Pokok pembahasan : Kelancaran Membaca Al-Qur'an
 Kelas/semester : VII/1
 Hari/ tanggal :

No.	Aspek penilaian	Skor maksimal	Perolehan
A.	Kelancaran dan tartil membaca al-Qur'an		
1.	terbata-bata, tersendat-sendat	1	
2.	kurang lancar, kurang tartil, kurang terdengar jelas	2	
3.	lancar, tartil, kurang terdengar jelas	3	
4.	lancar, tartil, terdengar jelas	4	✓
B.	Kesesuaian pelafalan huruf dengan makhrajnya		
1.	Pelafalan perhuruf tidak sesuai makhrajnya	1	
2.	Pelafalan perhuruf kurang sesuai makhrajnya	2	
3.	Pelafalan perhuruf hampir sesuai makhrajnya	3	
4.	Pelafalan perhuruf sesuai makhrajnya	4	✓
C.	Membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid		
1.	Membaca tidak sesuai dengan kaidah tajwid	1	
2.	Membaca kurang sesuai dengan kaidah tajwid	2	
3.	Membaca hampir sesuai dengan kaidah tajwid	3	
4.	Membaca sesuai dengan kaidah tajwid	4	✓
Jumlah nilai			

Instrumen Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Oleh: Nadillah

Lembar Observasi Kelancaran Membaca Al-Qur'an

MTsN 1 Kota Jambi Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Nama siswa : M. Hafid Alfarizi
 Mata pelajaran : Bahasa Arab
 Pokok pembahasan : Kelancaran Membaca Al-Qur'an
 Kelas/semester : VII/1
 Hari/ tanggal :

No.	Aspek penilaian	Skor maksimal	Perolehan
A.	Kelancaran dan tartil membaca al-Qur'an		
1.	terbata-bata, tersendat-sendat	1	
2.	kurang lancar, kurang tartil, kurang terdengar jelas	2	
3.	lancar, tartil, kurang terdengar jelas	3	
4.	lancar, tartil, terdengar jelas	4	✓
B.	Kesesuaian pelafalan huruf dengan makhrajnya		
1.	Pelafalan perhuruf tidak sesuai makhrajnya	1	
2.	Pelafalan perhuruf kurang sesuai makhrajnya	2	
3.	Pelafalan perhuruf hampir sesuai makhrajnya	3	
4.	Pelafalan perhuruf sesuai makhrajnya	4	✓
C.	Membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid		
1.	Membaca tidak sesuai dengan kaidah tajwid	1	
2.	Membaca kurang sesuai dengan kaidah tajwid	2	
3.	Membaca hampir sesuai dengan kaidah tajwid	3	
4.	Membaca sesuai dengan kaidah tajwid	4	✓
Jumlah nilai			

Lampiran 5: dokumentasi tes baca al-Qur'an dan tes imla'









Lampiran 6: surat izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 71/UN21.3/PT.01.04/2024
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

08 Januari 2024

Yth. Kepala MTsN 1 Kota Jambi

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama : **Nadillah**
NIM : **I1A220005**
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd., M.Pd.I
2. Helmun Jamil, S.S., M.A

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Korelasi Antara Kelancaran Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Pembelajaran Imla pada Kelas VII MTsN 1 Kota Jambi"**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **15 Januari - 29 Februari 2024**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan,
Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sarifika, Ph.D.
NIP.198110232005012002
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Lampiran 7: surat keterangan sudah melaksanakan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAMBI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA JAMBI**

Jl. K.H. Hasan Anang Olak Kemang Kota Jambi 36262 Telp. (0741) 580693

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

Nomor : B-038/MTs.05.06.01/PP.00.5/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nadillah
NIM	: 11A220005
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VII (TUJUH)

Benar telah melaksanakan penelitian di MTsN 1 Kota Jambi berdasarkan Surat Permohonan Penelitian atau Surat Izin Riset Nomor : 4389/UN21.3/PT.01.04/2024

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

14 Februari 2024
Kepala

Muhammad Dahri
NIPN 96804071993031004

Lampiran 8: hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	2

lampiran 9: hasil uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,828	3

Lampiran 10: hasil uji normalitas 30 responden tes pembelajaran imla'

Correlations

		X1	X2	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,713 ^{**}	,934 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,713 ^{**}	1	,917 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,934 ^{**}	,917 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

lampiran 11: hasil uji normalitas 30 responden tes membaca qur'an

Correlations

		X01	X02	X03	X04
X01	Pearson Correlation	1	,612 ^{**}	,436 [*]	,793 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,016	,000
	N	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	,612 ^{**}	1	,798 ^{**}	,936 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	,436 [*]	,798 ^{**}	1	,857 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,016	,000		,000
	N	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	,793 ^{**}	,936 ^{**}	,857 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12: hasil uji homogenitas 30 responden

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	,898	6	22	,514
	Based on Median	,595	6	22	,731
	Based on Median and with adjusted df	,595	6	15,528	,730
	Based on trimmed mean	,830	6	22	,560

Lampiran 13: hasil uji korelasi antara variabel X dan Y

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,480 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	,480 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RIWAYAT HIDUP

Nadillah yang seringkali di panggil dila dalam lingkungan hidup lahir di Kota Jambi, 3 Oktober 2002. Peneliti merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Hafazo dan Ibu Mardiana, peneliti beralamat di Jalan KH.A.Aziz Rt.04 Kel. Tahtul Yaman Kec. Pelayangan, Kota Jambi.

Peneliti memulai pendidikan pada tahun 2008 yang bersekolah di SDN 44 Pelayangan Kota Jambi hingga tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP di MTsN 1 Kota Jambi dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Setelah tamat dari jenjang SLTP peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA yaitu di MAN 1 Kota Jambi dari tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Masih berkecimpung dengan dunia pendidikan penulis melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu di Universitas Jambi dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dari tahun 2020 hingga sekarang yang Insya Allah akan lulus pada tahun 2024.

Syukur Alhamdulillah penulis sudah sampai di titik ini, hal ini tidak terlepas dari dukungan orang tua dan lingkungan sekitar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Besar harapan penulis untuk dapat membuat orang tua bahagia dan bisa mencapai cita-cita yang sedari kecil diimpikan, semoga kita semua baik penulis maupun pembaca sukses dunia akhirat dengan ridho Allah SWT.